



**KOMINFO**

# LAPORAN KINERJA 2015

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

# LAPORAN KINERJA

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA

2015



KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA

*Menuju Masyarakat Informasi Indonesia*

**SAY NO TO  
CORRUPTION!**

**BERANI  
JUJUR,  
HEBAT!**



# kata pengantar

Laporan Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2015 dimaksudkan sebagai media pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan Badan Litbang SDM dalam mencapai tujuan dan Sasaran Program dalam rangka pencapaian visi dan misi organisasi sesuai Rencana Kinerja yang telah ditetapkan.

Substansi Laporan Kinerja menginformasikan capaian kinerja Badan Litbang SDM selama tahun 2015, dimana Laporan ini telah membandingkan antara realisasi kinerja Badan Litbang SDM dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Dengan diterbitkannya Laporan Kinerja Tahun 2015, diharapkan Badan Litbang SDM dapat memberikan informasi, gambaran dan manfaat yang nyata, akurat, relevan dan transparan kepada masyarakat, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Akhir kata, kami berharap agar Laporan Kinerja Tahun 2015 ini dapat menjadi media transparansi atas pelaksanaan kegiatan oleh Badan Litbang SDM, dan dapat menjadi sarana evaluasi atas pencapaian kinerja serta menjadi umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Salam proaktif!

Kepala Badan Litbang SDM



**Basuki Yusuf Iskandar**



# daftar isi

kata pengantar	iii	akuntabilitas kinerja	17
daftar isi	iv	capaian kinerja tahun 2015 dan	
daftar tabel	v	analisis capaian	18
daftar gambar	vi	realisasi anggaran	28
daftar lampiran	vii	penutup	31
ringkasan eksekutif	viii	lampiran	33
pendahuluan	1		
latar belakang	2		
kedudukan, tugas dan fungsi	3		
struktur organisasi	4		
perencanaan kinerja	11		
sasaran program	13		
indikator kinerja	14		
perjanjian kinerja	15		



## daftar tabel

<b>tabel 1.</b>	capaian kinerja badan litbang sdm ta 2015	viii
<b>tabel 2.</b>	realisasi/ penyerapan anggaran badan litbang sdm ta 2015	ix
<b>tabel 3.</b>	sasaran program dan indikator kinerja badan litbang sdm	14
<b>tabel 4.</b>	perjanjian kinerja badan litbang sdm ta 2015	15
<b>tabel 5.</b>	capaian kinerja badan litbang sdm pada sasaran program I	18
<b>tabel 6.</b>	capaian kinerja badan litbang sdm pada sasaran program II	18
<b>tabel 7.</b>	capaian kinerja badan litbang sdm pada sasaran program III	18
<b>tabel 8.</b>	program studi dan pendidikan	25
<b>tabel 9.</b>	kinerja keuangan unit kerja badan litbang sdm per 31 desember 2015	28

# daftar gambar

<b>gambar 1.</b>	unit kerja badan litbang sdm	4
<b>gambar 2.</b>	struktur organisasi upt setingkat eselon ii dan iii	4
<b>gambar 3.</b>	struktur organisasi badan litbang sdm pusat	5
<b>gambar 4.</b>	struktur organisasi stmm yogyakarta	6
<b>gambar 5.</b>	struktur organisasi upt setingkat eselon ii-bbпки	7
<b>gambar 6.</b>	struktur organisasi upt setingkat eselon iii-bпки	8
<b>gambar 7.</b>	struktur organisasi upt setingkat eselon iii-bpplik	8
<b>gambar 8.</b>	realisasi anggaran badan litbang sdm per unit kerja ta 2015	29
<b>gambar 9.</b>	komposisi anggaran belanja badan litbang sdm ta 2015	29
<b>gambar 10.</b>	realisasi anggaran per jenis belanja ta 2015	29



# daftar lampiran

<b>lampiran 1.</b>	
perjanjian kinerja badan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia tahun 2015	34
<b>lampiran 2.</b>	
evaluasi perjanjian kinerja tahun 2015 badan penelitian dan pengembangan sdm tahun 2015	35
<b>lampiran 3.</b>	
peserta sertifikasi, pelatihan, bintek tik, tot pengelola tik, dan budaya dokumentasi bagi aparatur pemerintah	36



# ringkasan eksekutif

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM merupakan salah satu organisasi Eselon 1 di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika, dan sebagai institusi pemerintah di bawah Lembaga Pemerintah Kementerian. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, maka mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan oleh masing-masing instansi. Laporan Kinerja Badan Litbang SDM 2015 ini dibuat dengan mengikuti format dan struktur yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Laporan Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Badan Litbang SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika di akhir tahun 2015 sebagai bentuk pertanggungjawaban Badan Litbang SDM dalam melaksanakan misinya, untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) 2015-2019. Capaian kinerja 2015 tidak dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja 2014 karena pada tahun 2015 Badan Penelitian dan Pengembangan SDM memasuki sasaran program baru sesuai dengan Rencana Strategis 2015-2019. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini memungkinkan identifikasi sejumlah selisih kinerja sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa datang sebagaimana tergambar berikut ini:

**Tabel 1. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM TA 2015**

<b>SASARAN PROGRAM 1 (SP.1)</b>			
<b>Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian (IKP.1)</b>			
<b>Indikator Kerja Program</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>%</b>
Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital	30 %	30 %	100 %
Jumlah model pengembangan bidang komunikasi dan informatika	-	-	-
Jumlah Kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah	8 Kajian	8 Kajian	100 %
<b>Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian (IKP.1)</b>			
<b>Indikator Kerja Program</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>%</b>
Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK, ToT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah	1.750 orang	2.170 orang	124 %
Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda	7.575 orang	11.785 orang	156 %
Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri	225 orang	212 orang	93 %
Jumlah mahasiswa STMM	1.813 orang	2.006 orang	111 %
Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	4 Rancangan	4 Rancangan	100 %
<b>Akselerasi peningkatan literasi TIK Nasional</b>			
<b>Indikator Kerja Program</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>%</b>
Jumlah Peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas	2.500 orang	6.664 orang	267 %

Realisasi/penyerapan anggaran Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo adalah:

**Tabel 2. Realisasi/ Penyerapan Anggaran Badan Litbang SDM TA 2015**

Sertifikasi	Pagu (Rp.)		Realisasi	
	Awal	Revisi	Rupiah	%
PUSLITBANG	3,980,047,000	4,330,047,000	4,098,537,018	94.65
APTIKA & IKP				
PUSLITBANGLITERASI				
DAN PROFESI	36,624,730,000	66,303,891,000	55,380,665,169	83.53
PUSLITBANG PPI	5,139,483,000	6,630,075,000	6,225,998,663	93.91
PUSLITBANG SDPPI	5,070,000,000	4,870,000,000	4,428,602,307	90.94
SEKRETARIAT BADAN				
LITBANG SDM	41,428,370,000	43,231,115,000	38,709,485,707	89.54
BPPKI BANDUNG	6,295,565,000	6,295,565,000	5,455,629,679	86.66
BPPKI YOGYAKARTA	6,620,845,000	6,620,845,000	6,065,169,682	91.61
BPPKI SURABAYA	5,365,705,000	5,365,705,000	4,802,313,424	89.50
BBPPKI MEDAN	9,601,630,000	19,401,630,000	17,029,819,784	87.78
BPPKI BANJARMASIN	5,282,796,000	5,282,796,000	4,918,507,916	93.10
BPPKI MANADO	5,388,937,000	5,388,937,000	4,779,006,124	88.68
BBPPKI MAKASAR	9,854,590,000	18,654,590,000	16,930,274,973	90.76
STMM 'MMTC'				
YOGYAKARTA	45,465,100,000	52,784,383,000	46,297,467,619	87.71
BPPKI JAKARTA	5,813,136,000	5,813,136,000	5,264,369,671	90.56
BPPTIK CIKARANG	6,811,166,000	11,838,668,000	11,251,250,973	95.04
BPRTIK CIPUTAT	1,010,000,000	9,260,000,000	9,188,092,920	99.22
<b>TOTAL</b>	<b>199,752,100,000</b>	<b>272,071,383,000</b>	<b>240,825,191,629</b>	<b>88.52</b>

Total anggaran BLSDM TA 2015 adalah Rp. 272,071,383,000. Penyerapan anggaran hingga 31 Desember 2015 sebesar Rp. 240,825,191,629 (88,52%). Meskipun mengalami pemotongan anggaran untuk alokasi tunjangan kinerja pegawai pada TA 2015, Badan Litbang SDM mampu mencapai memenuhi seluruh target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2015, walaupun masih terdapat beberapa target yang belum dapat dipenuhi secara maksimal.

Capaian target pada indikator kinerja jumlah S2 dan S3 untuk dalam dan luar negeri tidak dapat memenuhi target karena beberapa hal antara lain beberapa peserta yang sudah mendaftar beasiswa luar negeri mengundurkan diri dan memilih menerima beasiswa yang diberikan instansi lain, namun demikian target ini dialokasikan untuk memenuhi target penerimaan beasiswa S2 dalam negeri. Selain itu, kuota yang diberikan bagi beberapa Perguruan Tinggi dalam negeri tidak terpenuhi sehingga jumlah penerima beasiswa S2 Dalam Negeri tidak memenuhi target.

Capaian Kinerja Keuangan Badan Litbang SDM pada tahun 2015 adalah sebesar 88,52% yang merupakan agregat dari kontribusi satuan kerja-satuan kerja yang ada dalam koordinasi Badan Litbang SDM. Kebijakan efisiensi anggaran TA 2015 mengharuskan setiap satuan kerja untuk melakukan penyesuaian kegiatan serta perencanaan ulang.

Permasalahan Perjanjian anggaran yang baru bisa digunakan pada pertengahan bulan Maret 2015 sebagai implikasi dari kebijakan nasional seyogyanya diikuti dengan rasionalisasi target terhadap anggaran yang tersedia. Hal ini tidak mungkin dilakukan secara sepihak oleh satuan/unit kerja karena diperlukan koordinasi dengan institusi pemerintah lainnya seperti Bappenas dan Kementerian Keuangan.



# pendahuluan





## latar belakang

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang pesat saat ini telah mendorong peran strategis informasi sebagai suatu modal dasar pembangunan, dimana informasi yang merupakan hasil olahan data dari berbagai sumber dapat menjadi modal dasar dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengetahuan masyarakat dari berbagai sektor di Indonesia mulai dari pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, hingga sumber daya mineral dan pertambangan bila dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan dapat menghasilkan pondasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Inilah yang menjadi modal dasar bagi pembentukan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai institusi pemerintah yang diberi tugas dalam perumusan dan pengkoordinasian kebijakan pembangunan komunikasi, informasi dan media massa, termasuk telematika dan penyiaran dalam hal ini menyadari dan mendukung upaya pemerintah terhadap terwujudnya masyarakat berbasis ilmu pengetahuan atau dikenal sebagai *Knowledge-based Society*. Kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi diupayakan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang lebih transparan dan efisien serta meningkatkan e-literasi.

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM merupakan unsur penunjang Kementerian Komunikasi dan Informatika yang memiliki 2 (dua) peran penting yaitu “pelaksanaan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika” dan “pelaksanaan pengembangan SDM bidang komunikasi dan Informatika”. Peran tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan rekomendasi kepada seluruh Satuan Kerja Eselon I di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika baik dalam perumusan kebijakan/regulasi maupun dalam evaluasi implementasi kebijakan/regulasi di bidang komunikasi dan informatika. Di lain sisi, Badan Litbang SDM juga menjalankan peran pengembangan SDM yang dilaksanakan melalui pelatihan dan pendidikan dibidang komunikasi dan informatika, yang bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat akan pemanfaatan TIK dalam keseharian dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Indonesia di bidang komunikasi dan informatika.

## kedudukan, tugas dan fungsi

Kedudukan, tugas dan fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Badan Litbang SDM) berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor: 17/PER/M.KOMINFO/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah sebagai berikut :

### kedudukan

Badan Litbang SDM adalah unsur penunjang yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Komunikasi dan Informatika dan dipimpin oleh Kepala Badan.

### tugas

Badan Litbang SDM mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika.

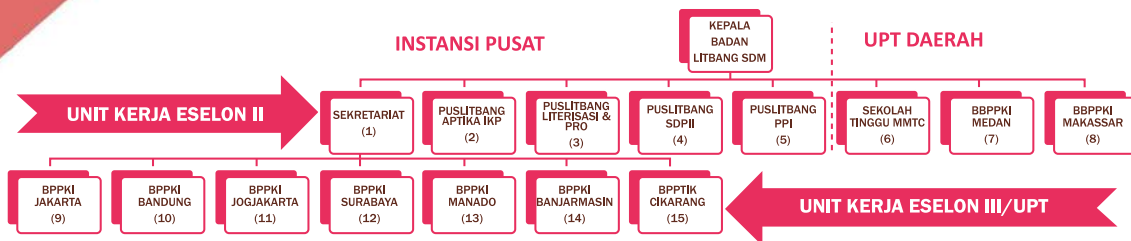
### fungsi

Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan tugasnya menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- c. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan, penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika;
- d. Pelaksanaan administrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

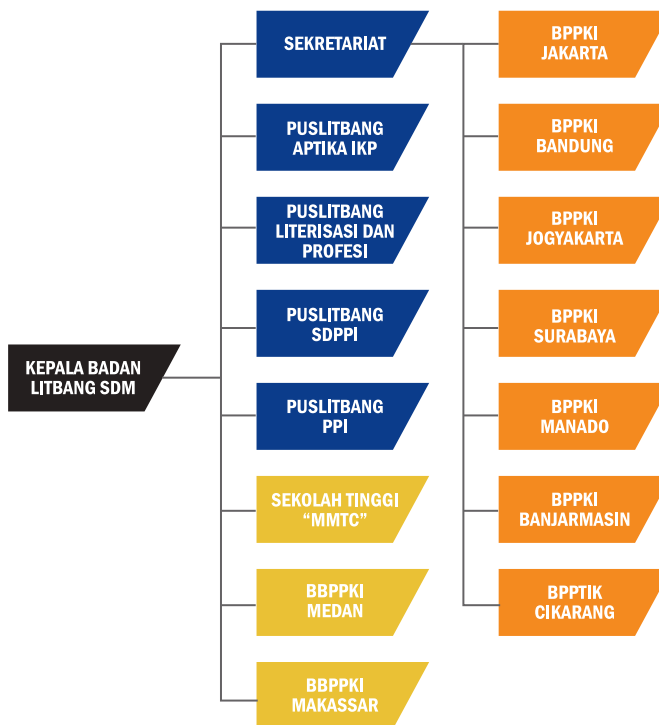
# struktur organisasi

Gambar 1. Unit Kerja Badan Litbang SDM



Badan Litbang SDM memiliki 3 (tiga) UPT setingkat Eselon II yaitu :

Gambar 2. Struktur Organisasi UPT (Setingkat Eselon II dan III)



LEGENDA	UNIT KERJA ESELON II ( INSTANSI PUSAT )	UNIT KERJA ESELON II ( UPS DAERAH )	UNIT KERJA ESELON III ( UPT )
---------	---	-------------------------------------	-------------------------------

## instansi pusat

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2010, Kepala Badan Litbang SDM dibantu lima unit kerja setingkat Eselon II, yaitu:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Aplikasi Informatika dan Informasi dan Komunikasi Publik
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Literasi dan Profesi SDM Komunikasi dan Informatika
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Penyelenggaraan Pos dan Informatika
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika
5. Sekretariat Badan

**Gambar 3. Struktur Organisasi Badan Litbang SDM Pusat**





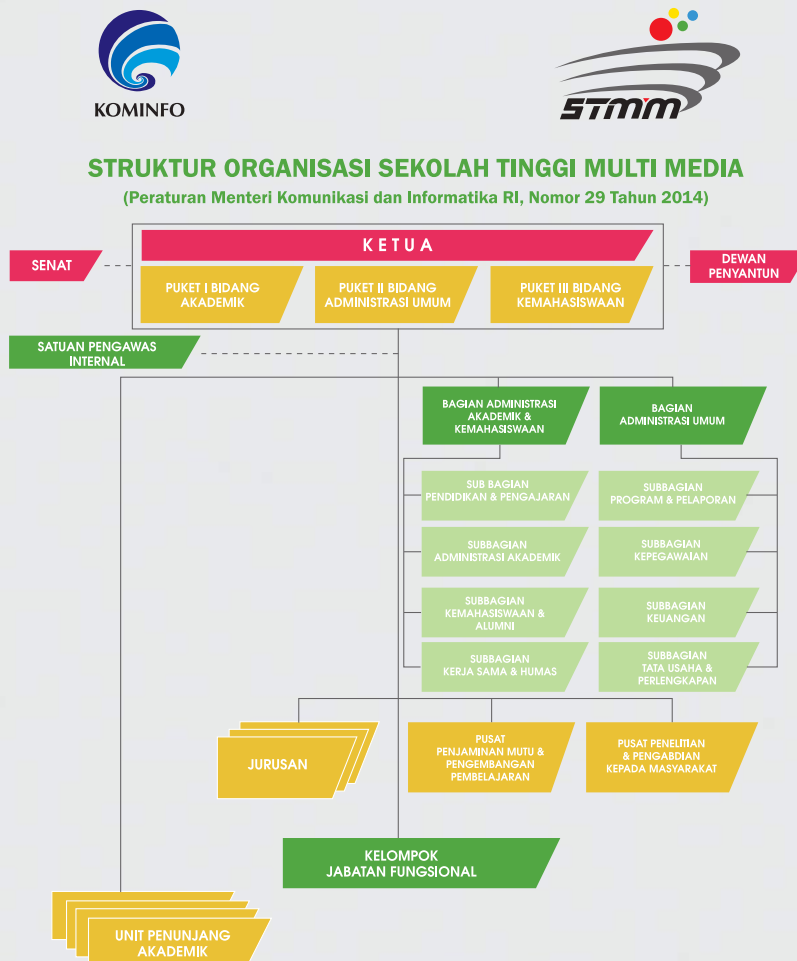
# unit pelaksana teknis setingkat eselon II

Selain unit kerja tersebut di atas, Badan Litbang SDM memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) di daerah yang ditetapkan melalui beberapa Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika. Adapun UPT Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut :

## sekolah tinggi multi media

Sekolah Tinggi Multi Media didirikan berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 33 Tahun 2014 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Multi Media. Berdasarkan peraturan tersebut Sekolah Tinggi Multi Media menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau pendidikan vokasi di bidang komunikasi dan informatika dan apabila memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

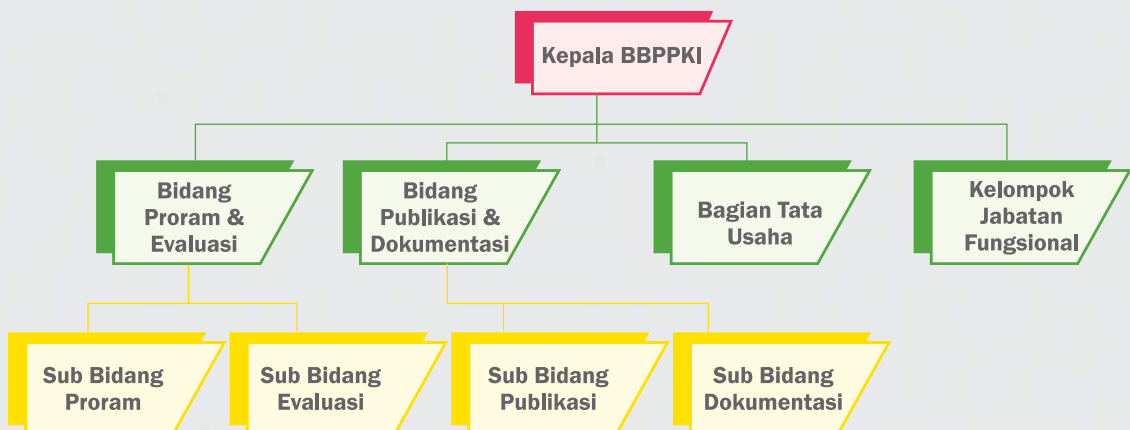
Gambar 4. Struktur Organisasi STMM Yogyakarta



# Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika Medan dan Makassar

Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) Medan dan Makassar, berdasarkan Peraturan Menkominfo Nomor 07/PER.M/KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika memiliki tugas melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika serta pengembangan kapasitas dan peningkatan akses masyarakat di bidang informasi dan pengetahuan di wilayah perbatasan.

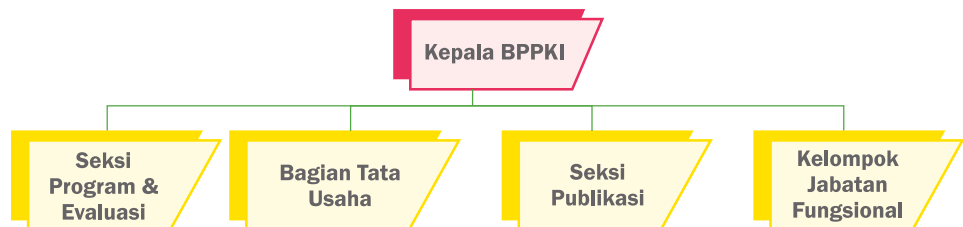
**Gambar 5. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon II - BBPPKI**



## unit pelaksana teknis setingkat eselon III

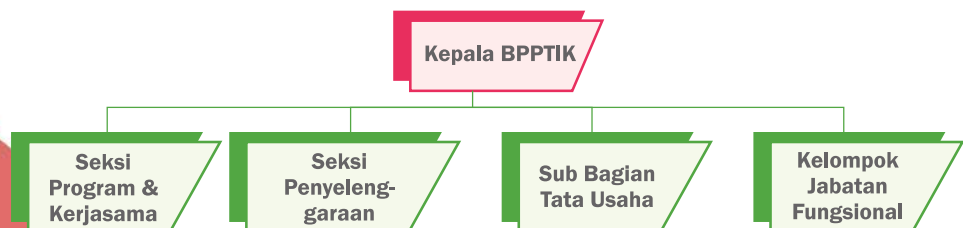
Badan Litbang SDM memiliki 7 (tujuh) UPT setingkat Eselon III, 6 (enam) diantaranya melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika dan 1 (satu) melaksanakan pengembangan SDM. Adapun keenam UPT yang melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang komunikasi dan informatika adalah BPPKI Jakarta, BPPKI Bandung, BPPKI Yogyakarta, BPPKI Surabaya, BPPKI Banjarmasin dan BPPKI Manado. Tugas dan Fungsi dari ke-6 UPT tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 07/PER.M/KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika adalah melaksanakan pengkajian dan pengembangan komunikasi dan informatika.

**Gambar 6. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPKI**



UPT setingkat Eselon III yang melaksanakan pengembangan SDM yaitu Balai Pelatihan dan Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Bekasi, berdasarkan Surat Keputusan Menteri PAN Nomor 2668/M.PAN/8/2009, tanggal 26 Agustus 2009 dan Peraturan Menkominfo Nomor 07/PER/M.KOMINFO/03/2011 tanggal 16 Maret 2011, mempunyai tugas melaksanakan pelatihan (*vocational training*), uji kompetensi dan sertifikasi serta pelayanan produk jasa di bidang keahlian teknologi informasi dan komunikasi.

**Gambar 7. Struktur Organisasi UPT Setingkat Eselon III - BPPTIK**





## unit pelaksana teknis yang masih dalam proses

Selain UPT yang telah ditetapkan status kelembagaannya tersebut terdapat 1 (satu) UPT Badan Litbang SDM yang masih dalam proses yaitu Balai Pelatihan dan Riset Teknologi Informasi dan Komunikasi (Pusat TIK Nasional) di Ciputat, Tangerang Selatan. Adapun UPT tersebut melaksanakan pengembangan SDM.



The cover features a diagonal split between a green upper-left section and a red lower-right section. In the bottom-left corner, there is a close-up photograph of several interlocking metal gears, rendered in a dark green color that blends with the background. The title 'perencanaan kinerja' is centered in the red area in a white, sans-serif font, with a thin white horizontal line positioned directly below it.

# perencanaan kinerja

---

Rencana Strategis (Renstra) Badan Penelitian dan Pengembangan SDM 2015-2019 merupakan perencanaan jangka menengah Badan Penelitian dan Pengembangan SDM, mengacu pada RPJM Nasional tahun 2015-2019 dan Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019 yaitu:

- SS1.** Terwujudnya ketersediaan dan meningkatnya kualitas layanan komunikasi dan informatika untuk mendukung focus pembangunan pemerintah sebagai wujud kehadiran Negara dalam menyatakan kedaulatan dan pemerataan pembangunan
- SS2.** Tersedianya akses pitalebar nasional, internet dan penyiaran digital yang merata dan terjangkau untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendidikan, social, budaya, pertahanan, dan keamanan.
- SS3.** Terselenggaranya tata kelola Komunikasi dan Informatika yang efisien, berdaya saing, dan aman.
- SS4.** Terciptanya budaya pelayanan, revolusi mental, reformasi birokrasi dan tata kelola Kementerian Komunikasi dan Informatika yang berintegritas, bersih, efektif, dan efisien





## sasaran program

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan Sasaran Program dalam prioritas kerja hingga 2015 yaitu dengan 3 (tiga) Sasaran Program sebagai berikut :

1. Meningkatnya jumlah kebijakan yang berbasis penelitian
2. Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan Informatika
3. Akselerasi literasi TIK Nasional





## indikator kinerja

Berdasarkan Sasaran Program tersebut diatas dirumuskan indikator kinerja utama dalam kurun waktu 2015-2019 sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 1.

**Tabel 3. SASARAN PROGRAM dan Indikator Kinerja Badan Litbang SDM TA 2015**

<b>SASARAN PROGRAM 1(SP.1)</b>
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian
<b>Indikator Kinerja Program</b>
<b>IKP.1.</b> Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital
<b>IKP.2.</b> Jumlah model pengembangan bidang komunikasi dan informatika
<b>IKP.3.</b> Jumlah Kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah
<b>SASARAN PROGRAM2 (SP.2)</b>
Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika
<b>Indikator Kinerja Program</b>
<b>IKP.1.</b> Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK, ToT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah
<b>IKP.2.</b> Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda
<b>IKP.3.</b> Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri
<b>IKP.4.</b> Jumlah mahasiswa STMM
<b>IKP.5.</b> Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo
<b>SASARAN PROGRAM3 (SP.3)</b>
Akselerasi peningkatan literasi TIK Nasional
<b>Indikator Kinerja Program</b>
<b>IKP.1.</b> Jumlah Peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas

## perjanjian kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan serta sanksi atau *punishment*.

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2015 dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM tahun 2015 diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM TA 2015**

<b>SASARAN PROGRAM 1 (SP.1)</b>	
<b>Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian</b>	
<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target</b>
<b>IKP.1.</b> Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital	30% (dari 20 dokumen)
<b>IKP.3.</b> Jumlah Kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah	8 Kajian
<b>SASARAN PROGRAM 2 (SP.2)</b>	
<b>Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika</b>	
<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target</b>
<b>IKP.1.</b> Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK, ToT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah	1750 orang
<b>IKP.2.</b> Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda	7575 orang
<b>IKP.3.</b> Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri	225 orang
<b>IKP.4.</b> Jumlah mahasiswa STMM	1813 orang
<b>IKP.5.</b> Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	4 Rancangan SKKNI
<b>SASARAN PROGRAM 3 (SP.2)</b>	
<b>Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika</b>	
<b>Indikator Kinerja Program</b>	<b>Target</b>
<b>IKP.1.</b> Jumlah Peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak dan disabilitas	2500 orang



# akuntabilitas kinerja

---





tahun 2015

## capaian kinerja dan analisis capaian

Capaian Kinerja Badan Penelitian dan Pengembangan SDM tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM I**

SASARAN PROGRAM 1 (SP.1)			
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
<b>IKP.1.</b> Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital	30 %	30 %	100 %
<b>IKP.2.</b> Jumlah Kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah	8 Kajian	8 Kajian	100 %

**Tabel 6. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM II**

Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang Komunikasi dan Informatika			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
<b>IKP.1.</b> Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK, ToT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah	1750 orang	2.170 orang	124%
<b>IKP.2.</b> Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda	7575 orang	11.785 orang	156%
<b>IKP.3.</b> Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri	225 orang	212 orang	93%
<b>IKP.4.</b> Jumlah mahasiswa STMM	1813 orang	2006 orang	111%
<b>IKP.5.</b> Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	4 Rancangan	4 Rancangan	100%

**Tabel 7. Capaian Kinerja Badan Litbang SDM pada SASARAN PROGRAM III**

SASARAN PROGRAM 3 (SP.3)			
Akselerasi peningkatan literasi TIK Nasional			
Indikator Kerja Program	Target	Capaian	%
<b>IKP.1.</b> Jumlah Peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas	2500 orang	6664 orang	267 %

Analisis capaian kinerja untuk masing-masing indikator pada Sasaran Program ini adalah sebagai berikut:

## jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital.

Pada Tahun 2015, Badan Litbang SDM melaksanakan penelitian yang dilaksanakan oleh pusat-pusat penelitian dan UPT di daerah dengan fokus pada penyediaan rekomendasi terkait kebijakan di bidang broadband, internet dan digital sebagai pedoman dalam penyusunan arah pengembangan sektor TIK di Indonesia. Hal ini didasarkan pada fokus Kementerian Kominfo pada Renstra 2015-2019, khususnya dalam upaya menyediakan broadband nasional terutama di lokasi prioritas 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal). Penelitian terdiri dari penelitian mandiri, penelitian tim dan penelitian bersama/joint research.

Persentase rekomendasi kebijakan berbasis penelitian/kajian diukur dari seberapa banyak rekomendasi penelitian yang dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan atau regulasi dibandingkan dengan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2015 dan dalam Renstra 2015–2019. Dari keseluruhan hasil penelitian di tahun 2015, sebanyak 20 judul ditetapkan sebagai penelitian prioritas Badan Penelitian dan Pengembangan SDM dengan target indikator Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital sebesar 30%. Badan Penelitian dan Pengembangan SDM telah menyampaikan seluruh hasil penelitian tersebut kepada seluruh satuan kerja (direktorat Jenderal) terkait sebagai bahan masukan dalam menentukan kebijakan dan regulasi dan menggunakan kuesioner feedback untuk melihat ketermanfaatan penelitian dan rekomendasi yang disampaikan kepada para satuan kerja. Hasil feedback satuan kerja menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan Badan Litbang SDM pada tahun 2015 relevan dan dapat menjadi masukan dalam penyusunan kebijakan satuan kerja teknis dan sebagai acuan, bahan dasar serta data dukung dalam pengambilan keputusan satuan kerja. Oleh karena itu, target indikator Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital sebesar 30% dari jumlah penelitian tersebut telah dimanfaatkan oleh satker terkait, dengan demikian target telah tercapai. Rincian judul penelitian yang dipublikasikan terlampir pada Lampiran 2.


Pagu anggaran kegiatan karya penelitian Badan Litbang SDM setelah efisiensi anggaran sebesar Rp. 17.722.120.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 15.625.449.458,- sehingga capaian kinerja anggaran sebesar 88,17%.



## jumlah kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah.

Pada tahun 2015 Badan Litbang SDM melaksanakan kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah dengan sebanyak 8 kajian yang dibuat oleh 2 Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika (BBPPKI) dan 6 Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. Metodologi pengumpulan dan pengolahan data dilakukan secara seragam oleh kedelapan UPT. Dengan demikian, capaian Badan Litbang SDM atas jumlah kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat adalah sebesar 100%.

Pagu Anggaran untuk kegiatan ini adalah Rp.1.262.518.000,-, Realisasi anggaran sebesar Rp. 923.101.232,- sehingga kinerja anggaran sebesar 73,12%.



## jumlah peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek tik, tot pengelola tik, dan budaya dokumentasi bagi aparatur pemerintah

Sertifikasi dan pelatihan bagi aparatur pemerintah dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan kemampuan pengelola TIK dan pengelola informasi dan dokumentasi pemerintah. Hal ini diupayakan melalui kegiatan bimtek dan sertifikasi budaya dokumentasi tingkat lanjutan dan tingkat dasar, bimtek esensi TIK (APCTICT), bimtek Pengelola TIK (sebelumnya adalah Bimtek CIO), dan bimtek literasi TIK untuk aparatur. Selain itu, peningkatan kompetensi TIK aparatur pemerintah juga dilaksanakan melalui pelatihan TIK lainnya baik di bidang teknologi komunikasi maupun di bidang teknologi informatika diantaranya *networking*, *web developing*, *e-government*, *programming*, *multimedia broadcasting*, *graphic design* dan *jurnalistik*. Penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan oleh beberapa unit kerja di Badan Litbang SDM yaitu Pusat Penelitian dan Pengembangan Literasi dan Profesi, BBPPKI Medan dan BBPPKI Makassar, BPPTIK Cikarang dan BPRTIK Ciputat dan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia diantaranya kotamadya Tangerang Selatan, Cikarang, Purwokerto, Manado, Kotamadya Depok, Batam, Surabaya, Kupang, Palangkaraya, Tanjung Pinang, Yogyakarta, Purwakarta, Pekanbaru, Sabang, Singkawang, Kabupaten Batubara, Kabupaten Lahat, Pare-Pare, dan Maros. Pada tahun 2015, Badan Litbang SDM juga bekerja sama dengan Pemerintah Korea Selatan melalui KOICA dalam melaksanakan pelatihan bagi aparatur yang dilaksanakan di BPPTIK Cikarang. Kegiatan pelatihan dan sertifikasi bagi aparatur pada tahun 2015 diberikan kepada 2.170 aparatur atau melebihi dari target 1.750 orang sebesar 124% dengan rincian pada Lampiran 3.



## Jumlah peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan TOT SKKNI bagi angkatan kerja muda

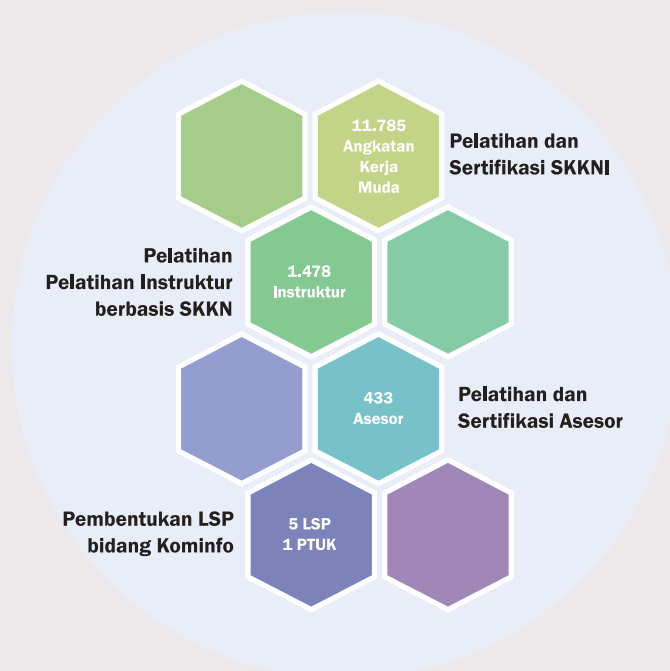
Salah satu target Pemerintah melalui RPJMN 2015-2019 adalah pada akhir tahun 2019, pemerintah mampu menciptakan lapangan kerja untuk 10,000,000 orang, meningkatkan kualitas serta keterampilan pekerja bagi 3,552,950 pekerja, meningkatkan rasio tenaga kerja ahli sebanyak 42% dari total tenaga kerja, serta meningkatkan kinerja lembaga pelatihan milik negara yang berbasis kompetensi sebanyak 25%. Data di atas menunjukkan bahwa insentif pemerintah pada percepatan sertifikasi tenaga kerja adalah 10%-15% dari total jumlah tenaga kerja. Berdasarkan data Badan Litbang SDM Kementerian Kominfo, jumlah tenaga kerja sektor TIK pada tahun 2014 adalah 1,382,088 orang. Dari total jumlah tenaga kerja sektor TIK tersebut, mereka yang bersertifikasi SKKNI belum mencapai 5%. Hal ini menyulitkan dalam persaingan tenaga kerja.

Pengembangan SDM Nasional bidang komunikasi dan informatika (kominfo) dalam rangka peningkatan produktivitas dan daya saing bangsa telah diupayakan Kementerian Kominfo sejak didirikan pada tahun 2005, diantaranya melalui implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional pada Pasal 14 yang menyatakan tentang pelaksanaan sertifikasi kompetensi kerja dan lembaga sertifikasi profesi dalam sistem pelatihan kerja nasional. Berdasarkan PP tersebut, Kementerian Kominfo bertugas sebagai instansi pembina teknis standardisasi profesi tenaga kerja nasional sektor kominfo dimana kompetensi SDM dilakukan melalui uji sertifikasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang Kominfo pada Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang menjadi mitra dan dibuktikan melalui Sertifikat kompetensi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).





Pada tahun 2015, Kementerian Kominfo telah melaksanakan pelatihan dan sertifikasi berbasis SKKNI di seluruh Indonesia dengan lebih dari 100 pelatihan dan Uji Kompetensi serta lebih dari 10.000 peserta. Selain itu, Kementerian Kominfo bekerjasama dengan BNSP juga mendorong pendirian LSP bidang kominfo melalui *workshop* langkah dan tata cara pendirian LSP serta pelatihan dan sertifikasi asesor yang merupakan salah satu komponen utama dalam mendirikan suatu LSP. Hingga saat ini, terdapat 5 LSP bidang kominfo yang telah terbentuk dimana tiga diantaranya yaitu LSP Public Relations Indonesia (PRI), LSP Telekomunikasi, dan LSP Komputer memperoleh lisensi dari BNSP pada tahun 2015. Selain itu, LSP Telko (PCC Telkom) saat ini sedang menunggu lisensi dari BNSP dan terdapat 7 (tujuh) calon LSP yang telah mendaftar dan memperoleh apresiasi dari BNSP, dimana 1 (satu) diantaranya telah memperoleh Rekomendasi dari Kementerian Kominfo dan akan melanjutkan pada proses asesmen oleh BNSP. Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta juga telah memperoleh izin Panitia Teknis Uji Kompetensi (PTUK) dari BNSP sehingga pada tahun 2015 STMM telah dapat menyelenggarakan Uji Kompetensi di bawah supervisi BNSP.





## jumlah penerima beasiswa s2/s3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri

Target dari indikator kinerja ini terdiri atas beasiswa S2 Dalam dan Luar Negeri). Jumlah penerima beasiswa pada tahun 2015 berjumlah 212 orang, dimana 200 orang merupakan penerima beasiswa S2 Dalam Negeri di beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia seperti Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gajahmada, Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Negeri Padang, Universitas Andalas, Universitas Hassanudin, Universitas Sumatera Utara, Universitas Negeri Surakarta (UNS), dan 20 orang merupakan penerima beasiswa S2 Luar Negeri dengan Negara studi Belanda, Inggris dan Jerman. Jumlah ini tidak mencapai target yang ditetapkan sebanyak

225 dikarenakan beberapa calon penerima beasiswa S2 Luar Negeri yang sudah lolos seleksi mengundurkan diri dan memilih beasiswa yang disediakan oleh instansi lain. Namun demikian untuk memenuhi target yang tidak tercapai tersebut, Badan Penelitian dan Pengembangan SDM memindahkan alokasi penerimaan beasiswa dalam negeri namun tidak dapat dipenuhi dikarenakan Perguruan Tinggi Negeri yang bekerja sama dengan Badan Litbang SDM tidak dapat memenuhi kuota beasiswa yang diberikan.

Total capaian untuk indikator ini hanya mencapai 93% dengan relaisasi anggaran 83,56% yaitu sebesar Rp. 22.152.650.769,- dari total pagu anggaran Rp. 26.509.832.000,-





## jumlah mahasiswa STMM

Pada tahun 2014 Multi Media Training Center (MMTC) Yogyakarta telah memperoleh status sebagai Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 33 Tahun 2014. STMM menyelenggarakan pendidikan Program Diploma IV Swadana dan Kedinasan, bimbingan teknis, *in-house training* dan *workshop* dengan sasaran meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa kedinasan (PNS) dan mahasiswa swadana (masyarakat umum).

Target jumlah mahasiswa pada tahun 2015 adalah 1.813 orang, sedangkan jumlah peserta didik STMM mencapai 2.006 peserta didik. Dengan demikian, capaian Badan Litbang pada indikator ini mencapai 110.65%. Realisasi keuangan mencapai 87.71% dari pagu sebesar Rp. 46,297,467,619,-

**Tabel 8. Program Studi dan Pendidikan STMM**

No.	Nama Program Diklat
1.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis
2.	Penyelenggaraan Pendidikan Diploma IV Kedinasan
3.	Program Studi Manajemen Produksi Siaran
4.	Program Studi Manajemen Produksi Pemberitaan
5.	Program Studi Manajemen Teknik Studio Produksi
6.	Program Studi Animasi
7.	Program Studi Desain Teknologi Permainan
8.	Penyelenggaraan Pendidikan Strata-1 Manajemen Informasi & Komunikasi



## jumlah rancangan regulasi SKKNI bidang kominfo

Badan Litbang SDM telah menyusun rancangan regulasi SKKNI bidang Kominfo yaitu sebanyak 4 Rancangan Indonesia (RSKKNi) bidang komunikasi dan informatika yang pada tahun 2015 dan saat ini telah diajukan kepada Kementerian Ketenagakerjaan untuk memperoleh pengesahan dari Menteri Ketenagakerjaan.

Pada tahun 2015 RSKKNi yang disusun dan telah memenuhi target sebesar 100% dari 4 target Rancangan) bidang kominfo antara lain:

- a. Penulis Naskah Televisi (*Scriptwriter*)
- b. *Cloud Computing*
- c. *Mobile Computing*
- d. Telekomunikasi

Keempat RSKKNi tersebut merupakan upaya yang dilaksanakan Kementerian Kominfo dalam meningkatkan kompetensi SDM Indonesia di bidang Kominfo melalui pemberlakuan sertifikasi berbasis SKKNI bagi para SDM bidang Kominfo serta upaya yang dilaksanakan pemerintah dalam memproteksi tenaga kerja lokal dari tenaga kerja asing yang masuk ke Indonesia. Selain menyusun RSKKNi bidang kominfo, sebagai kementerian teknis pembina di bidang terkait, Kementerian Kominfo juga mengeluarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 24 Tahun 2015 Tentang Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Komunikasi dan Informatika dimana penyusunan Peraturan Menteri tersebut telah melalui koordinasi dan audiensi dengan Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Perindustrian, dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi serta sosialisasi dan uji publik terkait RPM Pemberlakuan SKKNI Bidang Kominfo dengan mengundang asosiasi-asosiasi di bidang kominfo, operator telekomunikasi, perusahaan bidang TIK dan Lembaga Sertifikasi Profesi. Berbagai masukan juga telah diterima dan diakomodir sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh Kementerian Kominfo.

Total anggaran yang dialokasikan untuk indikator ini adalah sebesar Rp. 3.396.287.000,- dengan total penyerapan sebesar Rp. 2.642.753.000,- atau sebesar 77.81%.

## jumlah peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas

Era masyarakat informasi saat ini menjadikan informasi menjadi aset yang berharga untuk diakses dan diolah dalam berbagai sektor kehidupan masyarakat. Proses pengaksesan dan pengolahan informasi pun semakin mudah dan cepat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan demikian, masyarakat perlu memiliki pengetahuan dasar dan pemahaman yang cukup mengenai TIK dan pemanfaatannya guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemanfaatan TIK tersebut. Hal itu menjadi landasan pemikiran bagi Kementerian Kominfo dalam memberikan pelatihan dan bimbingan teknis literasi bagi masyarakat.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Litbang SDM ini difokuskan pada kalangan wanita, anak-anak dan disabilitas dengan tujuan memberikan wawasan pada mereka mengenai peluang TIK dalam memanifestasikan potensi dan individu untuk produktivitas, khususnya memberikan pemahaman keluarga dan masyarakat tentang peluang TIK dan pentingnya inklusivitas pembangunan. Pelatihan dilaksanakan di Pusat TIK Nasional Ciputat di berbagai lokasi di Indonesia lainnya dengan total 6.664 peserta terdiri dari 6.001 anak/pelajar, 100 wanita, 455 disabilitas dan 108 masyarakat UKM. Selain itu, Kementerian Kominfo mengadakan Kompetisi TIK bagi Remaja Disabilitas berskala nasional yang dilaksanakan pada bulan Mei 2015 bekerjasama dengan Yayasan Pembinaan Anak Cacat Nasional dan pada awal November 2015, Kementerian Kominfo juga menjadi tuan rumah pada acara kompetisi TIK regional tahunan bagi anak disabilitas di kawasan Asia Pasifik *Global Information Technology Challenge 2015 for Youth with Disabilities* yang diselenggarakan di Indonesia bekerjasama dengan Korean Society Rehabilitation for Person with Disabilities (KSRPD) dan YPAC Nasional. Prestasi monumental pada kegiatan tersebut adalah terpilihnya Dyan dari Indonesia sebagai Global IT Leader mengalahkan peserta dari 15 negara, Indonesia juga berhasil memperoleh 9 penghargaan lainnya dari berbagai kategori. Prestasi ini memperlihatkan potensi besar pada para remaja disabilitas di Indonesia dimana potensi tersebut dapat dikembangkan melalui pemanfaatan TIK khususnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas para disabilitas.

Indikator Jumlah peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas diukur dari seberapa banyak peserta yang mengikuti bimtek dibandingkan dengan target yang direncanakan dalam perjanjian kinerja tahun 2015 dan renstra 2015–2019 dimana pada tahun 2015, Badan Litbang SDM memberikan bimtek literasi TIK pada 6.664 orang atau mencapai 267% dari target sebesar 2.500 orang.



## realisasi anggaran

Kinerja keuangan Badan Litbang SDM berdasarkan distribusi per unit kerja di lingkungan Badan Litbang SDM adalah sebagai berikut:

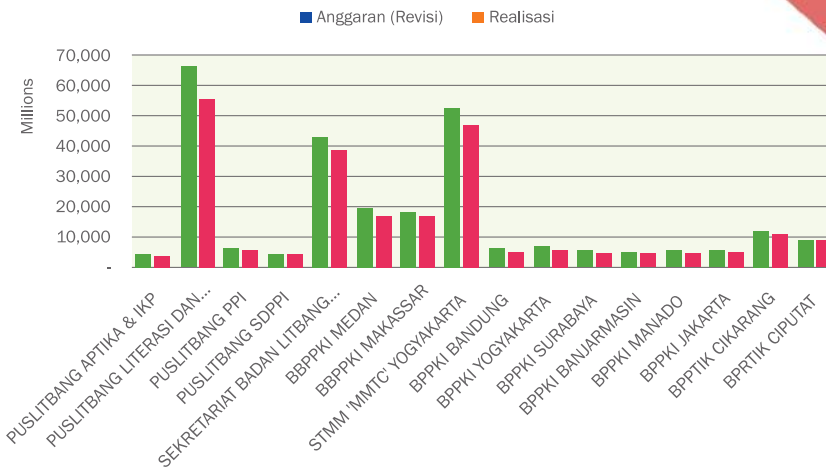
**Tabel 9. Kinerja Keuangan Unit Kerja Badan Litbang SDM per 31 Desember 2015**

Unit Kerja	Pagu (Rp.)		Realisasi	
	Awal	Revisi	Rupiah	%
Puslitbang Aptika & IKP	3,980,047,000	4,330,047,000	4,098,537,018	94.65
Puslitbang Literasi Dan Profesi	36,624,730,000	66,303,891,000	55,380,665,169	83.53
Puslitbang PPI	5,139,483,000	6,630,075,000	6,225,998,663	93.91
Puslitbang SDPPI	5,070,000,000	4,870,000,000	4,428,602,307	90.94
Sekretariat Badan Litbang SDM	41,428,370,000	43,231,115,000	38,709,485,707	89.54
BPPKI Bandung	6,295,565,000	6,295,565,000	5,455,629,679	86.66
BPPKI Yogyakarta	6,620,845,000	6,620,845,000	6,065,169,682	91.61
BPPKI Surabaya	5,365,705,000	5,365,705,000	4,802,313,424	89.50
BBPPKI Medan	9,601,630,000	19,401,630,000	17,029,819,784	87.78
BPPKI Banjarmasin	5,282,796,000	5,282,796,000	4,918,507,916	93.10
BPPKI Manado	5,388,937,000	5,388,937,000	4,779,006,124	88.68
BBPPKI Makasar	9,854,590,000	18,654,590,000	16,930,274,973	90.76
STMM 'MMTC' Yogyakarta	45,465,100,000	52,784,383,000	46,297,467,619	87.71
BPPKI Jakarta	5,813,136,000	5,813,136,000	5,264,369,671	90.56
BPPTIK Cikarang	6,811,166,000	11,838,668,000	11,251,250,973	95.04
BPRTIK Ciputat	1,010,000,000	9,260,000,000	9,188,092,920	99.22
<b>TOTAL</b>	<b>199,752,100,000</b>	<b>272,071,383,000</b>	<b>240,825,191,629</b>	<b>88.52%</b>

Realisasi penggunaan anggaran Badan Litbang SDM adalah sebesar 88,52%. Kinerja anggaran tersebut belum optimal dikarenakan beberapa hal diantaranya:

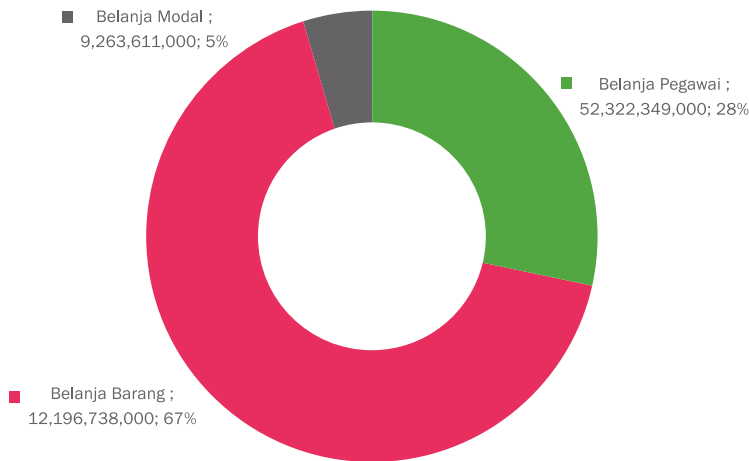
- Belanja Pegawai yang tidak dapat dicairkan yaitu perkiraan kenaikan tunjangan kinerja yang tidak terealisasi dan belanja transito yang diperuntukkan apabila terjadi penambahan pegawai, namun pada tahun 2015 tidak terdapat tambahan pegawai;
- Efisiensi Belanja Modal dan nilai kontrak pengadaan;
- Efisiensi APBN-P yang dialokasikan pada kegiatan Pelatihan dan sertifikasi Berbasis SKKNI pada Angkatan Kerja Muda melalui pengaturan wilayah kegiatan yang terkonsentrasi sehingga dapat menghemat biaya perjalanan para peserta kegiatan;
- Anggaran beasiswa yang tidak terealisasi dikarenakan jumlah penerima beasiswa tidak mencapai target.

**Gambar 8.**  
**Realisasi Anggaran Badan Litbang Sdm Per Unit Kerja TA 2015**  
**Anggaran VS Realisasi TA 2015**



**Gambar 9. Komposisi Anggaran Belanja Badan Litbang SDM TA 2015**

**Komposisi Anggaran Badan Litbang SDM TA 2015**



**Gambar 10. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2015**  
**Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja TA 2015**







Download this PDF FREE!

Click to read  
Download

The image features a diagonal split background of green and red. In the lower-left corner, a whiteboard is visible with a green marker resting on it. The marker has a dark green tip. On the whiteboard, there is some faint, handwritten text in Indonesian. The word 'penutup' is written in white, lowercase letters on the red background, underlined with a white horizontal line.

penutup

- LAJIMBERT  
PILIHAN KEMERDEKAAN  
BERKUALITAS (1999)

Badan Litbang SDM telah melaksanakan tugas penelitian dan pengembangan sumber daya manusia di bidang komunikasi dan informatika melalui program kerja Tahun 2015 sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2015-2019, Rencana Strategis Kementerian Kominfo dan Badan Litbang SDM, Rencana Kerja Pemerintah, dan Perjanjian Kinerja Badan Litbang SDM Tahun 2015.

Secara keseluruhan, Badan Litbang SDM telah menghasilkan kinerja yang baik, dimana capaian tujuh dari delapan target indikator kinerja mencapai 100% yaitu Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital; Jumlah Kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah; Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK, ToT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur; Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda; Jumlah mahasiswa STMM; Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo; dan Jumlah Peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas. Terdapat indikator kinerja yang belum dapat tercapai yaitu Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri sebesar 212 dari 225 penerima beasiswa atau 93% yang disebabkan pengunduran diri dari calon penerima beasiswa serta tidak terpenuhinya kuota beasiswa dari Perguruan Tinggi Negeri yang bekerja sama dengan Kominfo.

Realisasi keuangan Badan Litbang SDM tahun anggaran 2015 sebesar 88.52% dari DIPA revisi sebesar Rp. 272.071.383.000,-. Terdapat dana yang tidak terserap sebesar Rp. 31,246,191,371,- atau 11.48% dikarenakan beberapa hal diantaranya belanja pegawai dan efisiensi APBN-P yang dialokasikan pada kegiatan Pelatihan dan Sertifikasi Berbasis SKKNI bagi Angkatan Kerja Muda.

Badan Litbang SDM perlu mengambil berbagai langkah perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya, diantaranya perencanaan program dan kegiatan serta penyusunan anggaran dan agenda kegiatan yang lebih efisien, koordinasi dan kegiatan yang lebih intensif dengan satuan kerja di Kementerian Kominfo terutama dalam menentukan gagasan dan topik penelitian yang dibutuhkan dalam penyusunan kebijakan, penyusunan pola pembinaan, pelatihan dan peningkatan kompetensi teknis serta perubahan mindset dan etos kerja SDM di lingkungan Badan Litbang SDM. Selain itu, pada tahun 2015 Badan Litbang SDM dapat meningkatkan kualitas kelebagaannya melalui akreditasi lembaga penelitian dan akreditasi jurnal ilmiah yang dihasilkan oleh para pusat penelitian dan UPT di lingkungan Badan Litbang SDM.

# lampiran



## PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Jumlah Kebijakan yang Berbasis Penelitian	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian terkait broadband, internet, digital	30%
Mendorong penciptaan sumber daya manusia unggul di bidang komunikasi dan informatika	Jumlah Kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek TIK, ToT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah Jumlah Peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, dan ToT SKKNI bagi angkatan kerja muda Jumlah Penerima Beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri Jumlah mahasiswa STMM Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	8 kajian 1750 orang 7575 orang 225 orang 1813 orang 4 Rancangan
Akselerasi peningkatan literasi TIK Nasional	Jumlah Peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak, dan disabilitas	2500 orang

**Jumlah Anggaran :**  
**Program Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika : Rp 272.071.383.000,-**

**Lampiran 1.** PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TAHUN 2015

## EVALUASI PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2015

NO.	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET 2015	REALISASI		ANGGARAN	
				FISIK	%	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya jumlah kebijakan yang berbasis penelitian	Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan/kajian (terkait studi dampak sosial ekonomi implementasi broadband, internet, digitalisasi, dan lain-lain)	30% (dari 20 dokumen)	30%	100%	23,745,777,000	20,887,519,115
		Jumlah kajian opini & kebutuhan informasi masyarakat di daerah	8 dokumen	8	100%	1,262,518,000	923,101,232
		Jumlah peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, TOT Pengelola TIK, dan Budaya Dokumentasi bagi aparatur pemerintah	1.750 orang	2,170	124%	5,142,669,000	4,807,156,188
2.	Meningkatnya keahlian dan kompetensi SDM bidang komunikasi dan informatika	Jumlah peserta sertifikasi, pelatihan, bimtek, TOT SKKNI bagi angkatan kerja muda	7.575 orang	11,785	156%	65,575,046,000	57,482,946,798
		Jumlah penerima beasiswa S2/S3 bidang komunikasi dan informatika dalam dan luar negeri	225 orang	212	93%	26,509,832,000	22,152,650,769
		Jumlah mahasiswa STMM	1.813 orang	2,006	111%	12,963,580,000	12,030,350,879
		Jumlah Rancangan Regulasi SKKNI Bidang Kominfo	4 RSKKNI	4	100%	3,396,287,000	2,642,753,600
3.	Akselerasi peningkatan literasi nasional	Jumlah peserta bimtek literasi bagi kalangan wanita, anak-anak dan disabilitas	2.500 peserta	6664	267%	2,310,080,000	2,179,438,721

### Jumlah Anggaran : Program Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika :

Anggaran Awal Rp. 199,752,100,000      Anggaran Revisi Rp. 272,071,383,000      Realisasi Anggaran Rp. 240,825,191,629

### Lampiran 2. EVALUASI PERJANJIAN KINERJA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2015

### PESERTA SERTIFIKASI, PELATIHAN, BIMTEK TIK, TOT PENGELOLA TIK, DAN BUDAYA DOKUMENTASI BAGI APARATUR PEMERINTAH

Sertifikasi	Jumlah Pelaksana	Peserta Sertifikasi	Pelaksana
Budok Tingkat Dasar	7 kali	448 orang	Puslitbang Literasi dan Profesi , BBPPKI Medan, BBPPKI Makassar
Budok Tingkat Lanjutan	3 kali	174 orang	Puslitbang Literasi dan Profesi
Pengelola TIK Dasar (CIO)	8 kali	486 orang	Puslitbang Literasi dan Profesi , BBPPKI Medan, BBPPKI Makassar
Pengelola TIK Lanjutan (CIO)	2 kali	91 orang	Puslitbang Literasi dan Profesi
Bimtek Esensi TIK (APCICT)	1 kali	59 orang	Puslitbang Literasi dan Profesi
Literasi TIK untuk Aparatur	2 kali	50 orang	BBPPKI Medan
Pelatihan Asesor Lisensi	1 kali	7 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan Penyusunan Dokumen Mutu	1 kali	17 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan Computer Network and System Admin	1 kali	5 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan Technical Support	1 kali	4 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan Multimedia Broadcasting	1 kali	4 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan Graphic Design	1 kali	5 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan Practical Office	1 kali	15 orang	BPRTIK Ciptat
Bimbingan Teknis Internet Of Things dan Mikrotik	1 kali	90 orang	BPRTIK Ciptat
Pembekalan SKKNI	1 kali	44 orang	BPRTIK Ciptat
Bimbingan Teknis Jurnalistik	1 kali	75 orang	BPRTIK Ciptat
Pelatihan e-Government	1 kali	30 orang	BPRTIK Ciptat
Chief Information Officer (CIO)	2 kali	58 orang	BPPTIK Cikarang
Developer (Database Programming)	4 kali	120 orang	BPPTIK Cikarang
Developer (Desktop Programming)	4 kali	116 orang	BPPTIK Cikarang
Developer (Web Programming)	1 kali	30 orang	BPPTIK Cikarang
Manager (Project Management)	1 kali	30 orang	BPPTIK Cikarang
Operator (Network & Server Administrator)	6 kali	179 orang	BPPTIK Cikarang
Training of Trainers	1 kali	30 orang	BPPTIK Cikarang

**Lampiran 3.** PESERTA SERTIFIKASI, PELATIHAN, BIMTEK TIK, TOT PENGELOLA TIK, DAN BUDAYA DOKUMENTASI BAGI APARATUR PEMERINTAH



**Kontak :**

Badan Penelitian dan Pengembangan SDM  
Kementerian Komunikasi dan Informatika  
Jalan Medan Merdeka Barat No. 9  
Jakarta Pusat 10110  
Telp. +62 21 381 0678  
Fax. +62 21 381 0678  
<http://balitbangsdm.kominfo.go.id>